

**PENGARUH KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN  
(PPL) TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM USAHATANI  
KARET DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN  
UJANMAS KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh  
SAPTA FIRDAUS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

R 22136  
22600

658.306 07  
sap  
P  
C411 → 131149  
2013

**PENGARUH KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN  
(PPL) TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM USAHATANI  
KARET DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN  
UJANMAS KABUPATEN MUARA ENIM**



**Oleh  
SAPTA FIRDAUS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

## SUMMARY

**SAPTA FIRDAUS.** The Performance Influence Of Agricultural Extension Field (officer) On The Farmers Behavior In Rubber Farming In Ujanmas Lama Village Ujanmas District Muara Enim Regency (guided by **M. Yazid** and **Selly Oktarina**).

The purpose of this study was (1) Measure the performance of agricultural extension field (officer) in Ujanmas Lama village, (2) Measure the farmers behavior in rubber farming in Ujanmas Lama village, and (3) analyze the effect of the performance of agricultural extension field (officer) on behavior farmers in rubber farming in the Ujanmas Lama village. This research was conducted in the Ujanmas Lama village Ujanmas District Muara Enim Regency

This research was conducted in the Ujanmas Lama village Ujanmas District Muara Enim Regency. Data collection was carried out in January 2013. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in this research was a multistage sampling on the rubber farmer group members.

Results of research conducted in the Ujanmas Lama village Ujanmas District Muara Enim Regency, agricultural extension field performance score belong to the high criteria with a total score of 24.75. Score of farmers in rubber cultivation was at 110.1 which was the height criteria. Based on chi squared test,  $X^2$  count is 11.51 and  $X^2$  table (0.05) (1) = 3.84. Since  $X^2$  count greater than  $X^2$  table then the decision is reject  $H_0$ . It means that there was an influence field performance of agricultural extension workers on the behavior of farmers in rubber farming activity in the Ujanmas Lama Village Ujanmas District Muara Enim Regency. Contingency

coefficient (C) that was obtained was 0.47 with a very strong category. This means that there was an influence between the performance of agricultural extension field with the behavior of farmers in rubber farming activities in the Ujanmas Lama village Ujanmas District Muara Enim Regency.

## RINGKASAN

**SAPTA FIRDAUS.** Pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **M. YAZID** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Ujanmas Lama, (2) Mengukur perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Ujanmas Lama, dan (3) Menganalisis pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Ujanmas Lama.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Pengumpulan data telah dilaksanakan bulan Januari 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel bertahap (*Multistage Sampling*) terhadap anggota kelompok tani karet.

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, skor kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) termasuk ke dalam kriteria tinggi dengan skor total 24,75. Skor perilaku petani dalam usahatani karet berada pada skor total 110,1 dengan kriteria tinggi. Berdasarkan uji Chi Kuadrat,  $X^2$  hitung adalah 11,51 dan  $X^2$  table  $(0,05)(1) = 3,84$ . Karena  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  tabel maka keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$ . Artinya terdapat pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap perilaku

petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Koefisien kontigensi (C) yang di peroleh adalah 0,47 dengan kategori sangat kuat. Artinya terdapat pengaruh antara kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet yang ada di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim.

**PENGARUH KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)  
TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM USAHATANI KARET  
DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN UJANMAS  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh  
SAPTA FIRDAUS**

**SKRIPSI  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada  
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

**Skripsi**

**PENGARUH KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)  
TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM USAHATANI KARET  
DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN UJANMAS  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh  
SAPTA FIRDAUS  
05081003045**

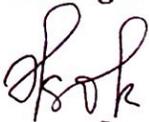
**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D**

**Pembimbing II**



**Selly Oktarina, S.P., M.Si.**

**Indralaya, April 2013  
Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002**

Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim” oleh Sapta Firdaus telah diperiksa dan telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 03 April 2013.

Komisi Penguji

- |                                      |            |                                                                                                 |
|--------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.        | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.       | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.           | Anggota    | <br>(.....)  |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.         | Anggota    | <br>(.....) |
| 5. Nurilla Eliysa Putri, S.P., M.Si. | Anggota    | <br>(.....) |

Mengetahui :

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19620510 198803 1 002

Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 19540204 198010 2 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang dalam proses pengajuan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, April 2013

Yang membuat pernyataan



Saptia Firdaus

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Desember 1988 di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Penulis merupakan anak Ke empat dari empat bersaudara yang di lahirkan oleh pasangan Said Isman dan Sumidah yang sehari-hari bekerja sebagai buruh tani bertempat tinggal di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim.

Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2002 di Sekolah Dasar Negeri 2 Ujanmas Lama , Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2005 di SMPN 4 Muara Enim sekarang menjadi SMPN I Ujan Mas, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2008 di SMK I GELUMBANG.

Pada Bulan September tahun 2008 penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri) dan sekarang masih tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Penulis melaksanakan praktik lapangan pada Agustus sampai dengan Februari 2012 “Aplikasi Perbanyakkan Sawo (*Acrhras zapota.L*) Secara Vegetatif Dengan Teknik *Layering* Melalui Media Poster Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Muara Enim”.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet Di Desa Ujanams Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim”**.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. M. Yazid, M. Sc., Ph.D., dan ibu Selly Oktarina, S.P. , M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan telah mengarahkan penulis dari tahap perencanaan sampai dengan penulisan skripsi ini selesai.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Ir. Yulian Junaidi, M.Si., Nurilla Elysa Putri, S.P.,M. Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini.
2. Semua dosen jurusan sosial ekonomi pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Kepada kedua orang tuaku yang tersayang yang selalu memberikan do,a, semangat, masukan dan dukungan selama ini.
4. Kepada keluargaku yang selalu memberikan masukan dan nasehat kepada saya di saat saya suka dan duka selama ini.

5. Kepada teman-temanku, Ando, Abi, Bayu, Hendro, pebri, shabas, Edo, Rian, Novi dan Davit yang selalu memberikan masukan, semangat dan bantuannya selama menulis skripsi ini.
6. Kepada staf administrasi Jurusan Sosek (kak Dedi dan Mbak Ria) yang selalu memberikan bantuan.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang akan datang dan semoga menjadi acuan informasi bagi yang membutuhkan. Sebagai hamba Allah SWT penulis menyadari akan segala kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Serta penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Indralaya, April 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Model Pendekatan .....	30
C. Hipotesis .....	31
D. Batasan Operasional .....	31
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	34
A. Tempat dan Waktu .....	34
B. Metode Penelitian .....	34
C. Metode Penarikan Contoh .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Metode Pengolahan Data .....	36

	Halaman
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Keadaan Umum Daerah .....	42
B. Identitas Petani Contoh .....	49
C. Gambaran Umum Usahatani Karet Di Kabupaten Muara Enim .....	51
D. Kinerja PPL Dalam Kegiatan Usahatani Karet Di Desa Ujanmas Lama .....	52
E. Perilaku Petani Dalam Kegiatan Usahatani Karet .....	60
F. Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Perilaku Petani Dalam Kegiatan Usahatani Karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim .....	88
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan secara diagramatis .....	30
----------------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas lahan perkebunan karet rakyat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011 .....	3
2. Produksi lateks karet Sumatera Selatan tahun 2001-2010 .....	3
3. Populasi dan sampel penelitian .....	35
4. Nilai interval kelas dan kriteria interval tiap indikator kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).....	37
5. Nilai interval kelas untuk perilaku petani .....	38
6. Nilai interval kelas dan kriteria interval tiap indikator perilaku petani dalam usahatani karet .....	39
7. Luas lahan berdasarkan penggunaannya di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim 2012 .....	43
8. Jumlah penduduk dalam dusun di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	45
9. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujanams Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	45
10. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang ada di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim .....	46
11. Jumlah sarana dan prasana pendidikan di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	47
12. Jumlah sarana dan prasarana umum di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujanamas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	47
13. Usia petani contoh di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim .....	49
14. Tingkat pendidikan petani di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	50

15. Luas lahan petani contoh di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	51
16. Skor kinerja PPL memotivasi petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	53
17. Skor kinerja PPL dalam memecahkan masalah petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	55
18. Skor kinerja PPL dalam penerapan teknologi pertanian, pada kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	56
19. Skor kinerja PPL menyampaikan informasi pada petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	58
20. Skor kinerja PPL pemberdayakan petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	59
21. Skor kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	60
22. Skor pengetahuan petani pembukaan lahan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	62
23. Skor pengetahuan petani pada pembibitan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	64
24. Skor pengetahuan petani pada penanaman dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	66
25. Skor pengetahuan petani tentang pemeliharaan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	67

	Halaman
26. Skor pengetahuan petani tentang panen dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	69
27. Skor pengetahuan petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	70
28. Skor sikap petani pada pembukaan lahan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	71
29. Skor sikap petani pada pembibitan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim , 2012 .....	73
30. Skor sikap petani pada saat penanaman dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	74
31. Skor sikap petani pada saat pemeliharaan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	75
32. Skor sikap petani pada saat panen dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	77
33. Skor sikap petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	78
34. Skor keterampilan petani pada pembukaan lahan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	79
35. Skor keterampilan petani pada pembibitan dalam kegiatan usahatani di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	81
36. Skor keterampilan petani pada penanaman dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	83

37. Skor keterampilan petani pada pemeliharaan dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	84
38. Skor keterampilan petani pada panen dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	86
39. Skor keterampilan petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	87
40. Skor hasil pengukuran perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	88
41. Tabulasi pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap pengetahuan petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	89
42. Tabulasi pengaruh kinerja PPL terhadap sikap petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	90
43. Tabulasi pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap keterampilan petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama, 2012 .....	91
44. Tabulasi pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim, 2012 .....	92

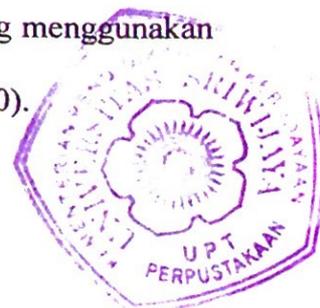
## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan salah satu tulang punggung pembangunan nasional dan implementasinya harus sinergis dengan pembangunan sektor lain. Luas areal perkebunan karet di Indonesia adalah 2.391.242 ha dengan jumlah produksi sebesar 2.044.837 ton. Indonesia merupakan negara penghasil karet terbesar dibanding negara-negara lainnya. Indonesia dalam segi produksi menduduki posisi ke dua setelah Thailand (Direktorat Jendral Perkebunan, 2011).

Karet merupakan suatu komoditi perkebunan yang strategis dalam perekonomian dan memiliki prospek yang cukup cerah di pasar Internasional. Pemerintah memprediksi potensi perkebunan karet masa depan cukup cerah hal ini dapat dilihat dari pesatnya perkembangan industri otomotif di negara-negara Asia dan Eropa yang memerlukan pasokan karet cukup besar. Dengan kondisi demikian maka pemerintah harus serius memperhatikan di sektor perkebunan karet agar produksinya terus meningkat (Departemen Pertanian, 2010).

Tanaman karet memiliki banyak jenis dan klon yang masing-masing memiliki sifat yang berbeda-beda, baik dari segi fisik tanaman maupun produksinya. Dalam usahatani karet, petani harus mengenal klon-klon karet sebelum menanamnya, terutama klon-klon unggul yang telah teruji keunggulannya agar tidak keliru dengan klon-klon karet yang kurang baik. Klon-klon karet yang telah teruji keunggulannya dan dianjurkan untuk ditanam atau dibudidayakan yaitu bibitnya yang menggunakan stum pendek, stum mini atau stum tinggi hasil okulasi (Cahyono, 2010).



Pemerintah Sumatera Selatan prediksi konsumsi karet dunia dimasa akan datang akan terus meningkat hal ini dilihat dari perkembangan industri otomotif di negara maju yang memerlukan pasokan karet cukup besar. Dengan kondisi demikian maka pemerintah Sumatera Selatan perlu mengembangkan dan memperhatikan sektor perkebunan karet khususnya perkebunan petani rakyat agar mampu bersaing dipasaran internasional. Program peremajaan bisa dilakukan pemerintah dengan revitalisasi perkebunan yang bisa meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan rakyat. (Badan Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2010).

Provinsi Sumatera Selatan karet merupakan salah satu komoditi andalan sebagai sumber devisa dan pendapatan petani hal ini bisa di lihat dari luas perkebunan karet yang mencapai 732.003 ha. Perkebunan rakyat sebesar 686.255 ha, Perkebunan swasta sebesar 24.007 ha dan perkebunan negara sebesar 21.741 ha. Perkembangan perkebunan karet rakyat, swasta dan negara terus meningkat hal ini di sebabkan terus meningkatnya permintaan pasar internasional terhadap karet oleh negara-negara maju di seluruh penjuru dunia. Indonesia mempunyai sumberdaya alam yang melimpah serta sumber daya manusia yang kompeten yang mampu memajukan negara ini ditingkat internasional sebagai negara agricultural atau negara pertanian (Badan Statistik Perkebunan Sumatera Selatan, 2011).

Tabel 1. Luas lahan perkebunan karet rakyat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011.

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)
1	Banyuasin	42.278
2	Lahat	12.081
3	Muara Enim	114.696
4	Musi Banyuasin	110.286
5	Musirawas	145.484
6	Ogan Ilir	20.353
7	Ogan Komering Ilir	83.366
8	Ogan Komering Ulu	67.539
9	Lubuk Linggau	13.086
10	Pagaralam	64.000
11	Prabumulih	13.086
Jumlah		686.255

Sumber: Badan Statistik Sumatera Selatan.

Produktivitas karet rakyat di Sumatera Selatan pada tahun 2009 sebesar 840.000 ton dan pada tahun 2010 sebesar 515.965 ton. Dilihat dari perbandingan tahun 2009 ke tahun 2010 peningkatan produksinya cukup besar, tetapi produksi tersebut tidak sesuai dengan luas lahan perkebunan karet yang ada. Faktor utama penyebabnya adalah bahan tanam yang digunakan oleh rakyat berbeda dengan perkebunan besar, ditambah lagi dengan kurang intensifnya pemeliharaan yang diterapkan pada perkebunan rakyat (Irwan Wahyudi, 2010).

Tabel 2. Produksi lateks karet Sumatera Selatan tahun 2009-2010.

No	Tahun	Produksi (ton)
1	2009	484.000
2	2010	515.965
Jumlah		999.965

Sumber: Indonesian Investment Coordinating Board 2010.

Kabupaten Muara Enim merupakan Kabupaten yang memiliki perkebunan karet rakyat yang cukup besar yaitu 999.965 ha dengan kapasitas produksi pertahun sebesar 77.07 (Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim, 2011).

Pengembangan usahatani di pedesaan sudah semestinya diperhatikan pada masa pembangunan saat ini. Kenyataannya kehidupan para petani di pedesaan tingkat kesejahteraannya masih rendah. Mereka buta akan pendidikan teknologi, sehingga produksi yang mereka peroleh kurang maksimal. Alokasi tenaga kerja yang dimiliki tidak sepenuhnya untuk merawat kebun karet dengan permodalan yang terbatas untuk pengadaan sarana produksi menyebabkan produksi kebun karet masih belum maksimal sehingga penjualan kadang rendah, sedangkan sumberdaya alam di sekitar sangat mendukung dalam kegiatan pertanian. (IPB, 2001).

Kegiatan penyuluh pertanian dalam pengembangan usahatani dilaksanakan melalui proses penilaian yang obyektif, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan melalui kinerja yang lebih baik dengan mengikut sertakan peran petani yang bertindak sebagai pelaku dan penyuluh sebagai penyalur. Hasil penilaian tersebut harus memberikan gambaran yang akurat dan terukur terhadap kinerja penyuluh pertanian yang dinilai oleh semua pihak. Aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian kinerja penyuluh, meliputi: (1) penilaian harus mempunyai hubungan dengan kinerja penyuluh pertanian yang dinilai; (2) adanya standar atau ukuran yang dipakai untuk menilai kinerja penyuluh pertanian; dan (3) sistem penilaian yang mudah dipahami dan dimengerti. Untuk memberikan motivasi bagi petani yang mempunyai prestasi di bidang pembangunan pertanian, maka perlu diberikan penghargaan (Departemen Pertanian, 2011).

Penyuluh pertanian lapangan yang ada di Desa Ujanmas Lama saat ini sangat berperan penting untuk membantu petani dalam menyelesaikan masalah. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ada di Desa Ujanmas Lama adalah

meyakinkan petani agar mau menerima inovasi baru, dengan selalu melakukan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat merubah petani dalam berfikir dan bertindak dalam menyikapi semua masalah yang mereka hadapi pada saat melakukan kegiatan usahatani karet.

Desa Ujanmas Lama memiliki potensi yang cukup baik dalam pengembangan usahatani karet, hal ini dapat di lihat dari mata pencaharian masyarakatnya yang berprofesi sebagai petani karet. Dalam kegiatan usahatani karet ini petani sering kali mendapatkan kendala dan masalah yang cukup serius seperti kurangnya informasi mengenai bibit unggul, cara penanaman, pemeliharaan dan panen yang baik. Agar permasalahan ini dapat diselesaikan maka peran seorang penyuluh pertanian sangat di butuhkan untuk membantu permasalahan yang ada pada petani. Sehubungan dengan uraian dan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Perilaku Petani Dalam Usahatani Karet (*Havea brasiliensis*) di Desa Ujanmas lama Kecamatan Ujan Kabupaten Muara Enim”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang menarik untuk di teliti adalah :

1. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Ujanmas Lama.
2. Bagaimana perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Ujanmas Lama.
3. Bagaimana pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Ujanmas Lama.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Dari permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Ujanmas Lama.
2. Mengukur perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Ujanmas Lama.
3. Menganalisis pengaruh kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap perilaku petani dalam usahatani karet di Desa Ujanmas Lama.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani dan sebagai bahan pertimbangan bagi petani dalam melakukan usahatani karet. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi kegiatan penelitian berikutnya tentang tanaman karet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andoko dan Heru. 2008. Botani Tanaman Karet. Jakarta. Indonesia.
- Bachtiar Rivai. 1980. definisi Usahatanai. Jakarta. Indonesia.
- Badan Statistik Perkebunan Indonesia. Perkebunan Tanaman Karet Indonesia. Jakarta. Indonesia.
- Badan Statistik Perkebunan Muara Enim. 2011. Perkebunan Karet Muara Enim. Palembang. (Online). (<http://www.antarasumbar.com>), diakses tanggal 01 september 2012.
- Badan Penelitian dan Pengemangan Pertanian. 2008. Panduan Praktis Budidaya Tanaman Karet. Bogor. Indonesia.
- Badan Statistik Sumatera Selatan. 2012. Perkebunan dan Produksi Karet Sumatera Selatan. Palembang. (Online). (<http://www.bisnissumatra.com>), diakses tanggal 21 Agustus 2012.
- Badan Pengembangan ESD Pertanian. 2010. Tata Kerja Penyuluhan Pertanian Lapangan. Jakarta. Indonesia.
- Cahyono. 2010. Klon-Klon Pada Tanaman Karet. Jakarta. Indonesia.
- Departemen Pertanian. 2010. Tupoksi Penyuluhan Pertanian. (Online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses tanggal 23 Maret 2012).
- Dewardini. 2010. Tugas Utama Penyuluhan Pertanian Lapangan. Jakarta. Indonesia.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim. 2010. Jumlah Produksi Perkebunan Tanaman Karet di Kabupaten Muara Enim. Palembang. Indonesia.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2011. Luas Perkebunan Tanaman Karet di Indonesia. Jakarta. Indonesia.
- Gordon. 1994. Definisi Keterampilan. Jakarta. Indonesia.
- IPB. 201. Organisasi Usahatani Pedesaan. Bogor. Indonesia.
- Iverson. 2001. Pengembangan Keterampilan Pada Sumber Daya Manusia. Jakarta. Indonesia.
- Kementerian Pertanian. 2010. Tugas Utama Penyuluhan Pertanian. Jakarta. Indonesia.

- Mardikanto.1993. perkembangan Penyuluhan di Indonesia. Jakarta. Indonesia.
- Marliati. 2008. Kinerja Penyuluhan Pertanian. Jakarta. indonesia.
- Maslow dan Bimo. 1994. Psikologi Sosial. Jakarta. Indonesia.
- Menurut Badan Pengembangan SDM Pertanian. 2010. Tata-Tata Kerja Penyuluhan Pertanian.Jakarta. Indonesia.
- Menteri Pertanian. 2007. Sistem Latihan dan Kunjungan Penyuluhan Pertanian lapangan. Padang. Indonesia.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi serta Sosial. Jakarta. Indonesia.
- Nasarudin dan Paimi. 2006. Budidaya Tanaman Karet. Jakarta. Indonesia.
- Notoatmodjo. 2005. Pengetahuan Dalam Arti Umum. Jakarta. Indonesia.
- Pratama, F. 2010. Buku Metodologi Penelitian Universitas Sriwijaya. Indonesia.
- Rasyid. 2001. Peran Penyuluhan Pertanian Lapangan. Jakarta . Indonesia.
- Rivai, B. 1980. Usahatani dan Organisasi Petani. Jakarta. Indonesia.
- Susanto. 2010. Kegiatan Usahatani Karet dan Cara Melakukan Usahatani Karet. Jakarta. Indonesia.
- Soeharjo. 1973. Pembinaan Petani Dalam Usahatani Karet. Jakarta. Indonesia.
- Timoty. 2008. Definisi Sikap dan Cara Menjaga Sikap. Jakarta. Indonesia.
- Trisnatoro Dan Agastya. 1996. Definisi Kinerja Penyuluhan Pertanian. Jakarta. Indonesia.
- Wahyudi, I. 2010. Produksi Karet di Sumatera Selatan Dalam Bentuk Angka. Palembang. Indonesia.
- Wahyudi,I. 2010. Produksi Tanaman Karet Sumatera Selatan. Penerbit Gapindo. Palembang. Indonesia.
- Walgito, W. 2003. Pengantar Psikologi Sosial. Penerbit Andi Yogyakarta. Indonesia.